

DIGITALISASI SISTEM KEUANGAN SISWA SMP MELALUI APLIKASI KEUANGAN SEDERHANA BERBASIS ANDROID

Ahmad Tobari^{a,1}, Yayan Kurniawan^{b,2}, Anfrida Keneka Mudamakin^{c,3}, Sabrina Septiani^{d,4}

^{abc}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bsinis, Universitas Pamulang

¹tobariahmad1007@gmail.com; ²yakur1106@gmail.com; ³riffymudamakin@gmail.com;

⁴septianisabrina531@gmail.com

*tobariahmad1007@gmail.com

Abstrak

Literasi keuangan merupakan kompetensi fundamental yang harus dikembangkan sejak masa remaja guna membentuk perilaku keuangan yang bertanggung jawab di kemudian hari. Meskipun demikian, sebagian besar siswa SMP Islam Nurul Hidayah masih mengalami kesulitan dalam mengelola uang saku serta membedakan antara kebutuhan primer dan keinginan sekunder. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan peserta didik, memperkenalkan konsep akuntansi dasar, dan melatih kemampuan penggunaan aplikasi manajemen keuangan berbasis Android. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Yayasan Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Hidayah pada tanggal 12 November 2025, dengan melibatkan 30 siswa sebagai peserta aktif. Metode implementasi mencakup penyuluhan interaktif, demonstrasi aplikasi, pelatihan praktis langsung, sesi konsultasi, serta evaluasi akhir. Aplikasi yang dipilih adalah Money Manager dari Realbyte, yang dipilih berdasarkan antarmuka yang sederhana dan fitur-fitur komprehensif untuk pencatatan keuangan pribadi. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep literasi keuangan, kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan, serta keterampilan mencatat transaksi keuangan. Sebagian besar siswa menunjukkan kemampuan untuk mengoperasikan aplikasi secara mandiri, sementara mayoritas siswa lainnya menyatakan komitmen mereka dalam menerapkan pencatatan keuangan secara berkala. Rekomendasi yang diajukan adalah integrasi program serupa ke dalam kurikulum sekolah, disertai dengan pendampingan berkala untuk memastikan keberlanjutan praktik literasi keuangan digital di kalangan peserta didik.

Kata Kunci: literasi keuangan; aplikasi keuangan; siswa SMP; digitalisasi; money Manager

Abstract

Title in English. Financial literacy is a fundamental competency that must be developed from adolescence in order to shape responsible financial behavior in the future. Nevertheless, many students at Nurul Hidayah Islamic Junior High School still experience difficulties in managing their allowances and distinguishing between primary needs and secondary wants. This community service program aims to improve students financial literacy, introduce basic accounting concepts, and train their ability to use of an Android-based financial management application. The activity was conducted at Nurul Hidayah Islamic Junior High School on November 12, 2025,

involving 30 students as active participants. The implementation methods included interactive lectures, application demonstration, hands-on training sessions, consultations, and a final evaluation. The selected application, Money Manager by Realbyte, was chosen for its user-friendly interface and comprehensive features for personal financial recording. The evaluation results indicated a significant improvement in students understanding of financial literacy concepts, their ability to distinguish between needs and wants, and their skill in recording financial transactions. The majority of students demonstrated the ability to operate the application independently, while majority of the other students expressed their commitment to implementing regular financial recording. The proposed recommendation is the integration of similar programs into the school curriculum, accompanied by regular mentoring to ensure the sustainability of digital financial literacy practices among the students.

Keywords: *financial literacy; financial application; junior high school students; digitalization; Money Manager*

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi keuangan merupakan esensial yang harus dikuasai oleh peserta didik untuk menghadapi kemajuan teknologi digital serta perubahan pola konsumsi di era kontemporer. Literasi keuangan tidak hanya melibatkan kemampuan perhitungan atau peneglolaan dana, melainkan juga mencakup pemahaman mendalam tentang pengambilan keputusan finansial yang bertanggung jawab (Lusardi & Mitchell, 2017). Berbagai kajian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di kalangan remaja masih tergolong rendah, terutama akibat kurangnya kebiasaan mencatat transaksi serta minimnya pengetahuan terkait konsep dasar pengelolaan keuangan (OECD, 2020). Kondisi serupa teridentifikasi pada siswa di Yayasan SMP Islam Nurul Hidayah, di mana mayoritas siswa belum terbiasa mencatat pemasukan dan pengeluaran serta belum memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Masalah mitra menjadi mencolok ketika pencatatan keuangan secara manual dianggap membosankan dan kurang praktis oleh siswa. Ketidakteraturan dalam memantau pengeluaran harian menyebabkan mereka tidak menyadari pola konsumsi yang sesungguhnya. Padahal, kemampuan mengelola dana sejak usia sekolah terbukti dapat mendukung pembentukan karakter

ekonomi yang bertanggung jawab di masa dewasa (Amagir et al., 2018). Selain itu, kurangnya pemahaman mengenai konsep akuntansi dasar, seperti pencatatan transaksi, klasifikasikan pengeluaran, dan evaluasi keuangan, merupakan hambatan yang memerlukan penanganan segera.

Beberapa hasil pengabdian dan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa, termasuk di bidang literasi keuangan (Rahmawati & Wicaksono, 2021). Pemanfaatan aplikasi keuangan digital terbukti lebih efektif dalam membantu peserta didik memahami aliran dana masuk dan keluar dibandingkan metode pencatatan konvensional (Putri & Nugroho, 2022). Oleh karena itu, digitalisasi sistem pencatatan keuangan dipilih sebagai solusi yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan mitra.

Dalam kegiatan ini, aplikasi Money Manager digunakan sebagai instrumen bantuan karena memiliki antarmuka yang sederhana, mudah dioperasikan, dan cocok bagi siswa pemula dalam pencatatan keuangan pribadi. Penggunaan aplikasi berbasis Android juga selaras dengan karakteristik siswa yang melaksanakan pencatatan keuangan harian.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan literasi keuangan siswa,

memperkenalkan konsep akuntansi dasar, serta melatih siswa menggunakan aplikasi pencatatan keuangan digital secara mandiri. Manfaat yang diantisipasi tidak hanya bagi siswa, tetapi juga bagi sekolah sebagai upaya penguatan pendidikan karakter melalui pembiasaan perilaku finansial yang lebih bertanggung jawab. Dengan kegiatan ini, diharapkan siswa mampu memahami pentingnya pencatatan keuangan, menyusun laporan sederhana, serta menerapkan kebiasaan finansial yang sehat dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 12 November 2025 di Yayasan SMP Islam Nurul Hidayah. Peserta kegiatan terdiri dari 30 siswa kelas VIII yang dipilih sebagai target utama, mengingat mereka pada fase perkembangan di mana mereka mulai mengenali kebutuhan finansial pribadi dan memerlukan pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan. Proses implementasi pengabdian dirancang dengan pendekatan pembelajaran interaktif yang mengintegrasikan penyuluhan, demonstrasi, pelatihan praktis, pendampingan, serta evaluasi.

Tahap permulaan kegiatan diawali dengan penyuluhan terkait literasi keuangan untuk menyampaikan pemahaman dasar mengenai

signifikasi pencatatan pendapatan dan pengeluaran, konsep kebutuhan versus keinginan, serta pengantar akuntansi sederhana. Pada tahap berikutnya, tim pengabdian melaksanakan demonstrasi penggunaan aplikasi Money Manager, yang mencakup prosedur pembuatan kategori keuangan, pencatatan transaksi, dan interpretasi laporan sederhana dari aplikasi tersebut. Setelah siswa menguasai fungsinya, kegiatan berlanjut dengan sesi pelatihan praktis, di mana setiap siswa dibimbing untuk melakukan pencatatan transaksi simulasi menggunakan perangkat Android pribadi mereka.

Sepanjang proses pelatihan, tim menyediakan pendampingan dan konsultasi individu bagi siswa yang menghadapi kesulitan. Interaksi tanya jawab berjalan cukup dinamis, khususnya dari lima siswa yang antusias mengeksplorasi informasi tambahan mengenai pengelolaan keuangan digital. Untuk menilai tingkat pemahaman siswa, dilakukan evaluasi melalui tugas pencatatan transaksi harian sederhana via aplikasi, yang kemudian direview oleh tim. Instrumen yang diterapkan dalam kegiatan ini meliputi modul materi literasi keuangan, perangkat Android milik siswa, serta aplikasi Money Manager sebagai sarana praktik utama.

Metode implementasi ini dipilih agar siswa tidak hanya menguasai konsep secara teoritis,

tetapi juga dapat mengaplikasikannya secara langsung melalui media digital yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini diantisipasi dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran dan membentuk kebiasaan positif dalam pengelolaan keuangan pribadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada digitalisasi pencatatan keuangan melalui aplikasi Money Manager telah berlangsung dengan lancar dan mendapatkan respons positif dari seluruh peserta. Sebanyak 30 siswa kelas VIII terlibat dalam serangkaian kegiatan, mulai dari diperkenalkan dengan konsep dasar literasi keuangan, termasuk pentingnya pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta menunjukkan antusiasme yang tinggi dan minat yang besar, mengingat sebagian besar dari mereka belum pernah memperoleh materi terkait pengelolaan keuangan secara sistematis.

Tahap selanjutnya melibatkan demonstrasi pengguna aplikasi Money Manager. Pada sesi ini, siswa diajarkan cara membuat kategori transaksi, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta membaca laporan sederhana yang dihasilkan oleh aplikasi. Demonstrasi tersebut menjadi bagian yang paling menarik bagi siswa, khususnya ketika mereka mulai mencoba mencatat transaksi

menggunakan perangkat Android masing-masing. Fitur visual seperti grafik dan tampilan laporan memfasilitasi pemahaman siswa terhadap pola pengeluaran mereka dengan lebih mudah. Selain itu, lima siswa aktif mengajukan pertanyaan mengenai cara memaksimalkan fitur aplikasi yang menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap pengelolaan keuangan digital.

Pelatihan praktik merupakan inti kegiatan, dimana setiap siswa diminta untuk melakukan pencatatan simulasi transaksi keuangan berdasarkan contoh yang diberikan. Berdasarkan observasi selama pelatihan, sebagian besar siswa mampu mengoperasikan aplikasi dengan baik. Mereka dapat menambahkan transaksi, memilih kategori yang sesuai, dan memeriksa ringkasan laporan secara mandiri. Meskipun demikian, beberapa siswa masih memerlukan bimbingan dalam memahami fungsi tertentu, seperti pengaturan kategori tambahan atau pembacaan grafik arus kas. Namun secara keseluruhan, seluruh siswa berhasil menyelesaikan latihan pencatatan keuangan yang diberikan.

Selain pengembangan keterampilan teknis dalam penggunaan aplikasi, kegiatan ini juga memberikan dampak positif pada pemahaman siswa mengenai pengelolaan keuangan pribadi. Pada sesi diskusi akhir, siswa menunjukkan kemampuan yang lebih

dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Mereka dapat mengidentifikasi pengeluaran yang bersifat prioritas serta memahami pentingnya merencanakan penggunaan uang saku. Pembiasaan pencatatan melalui aplikasi juga membantu siswa menyadari alur keuangan mereka, sehingga memungkinkan mereka untuk lebih berhati-hati dalam melakukan pengeluaran.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Penggunaan aplikasi digital terbukti lebih menarik dan sesuai dengan kebiasaan mereka yang akrab dengan teknologi. Pendekatan praktik langsung memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih mudah dipahami, karna siswa dapat mempraktikkan konsep yang dijelaskan secara langsung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa digitalisasi pencatatan keuangan melalui aplikasi sederhana dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan literasi keuangan pada siswa tingkat Sekolah Menengah Pertama

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada digitalisasi sistem keuangan melalui penerapan aplikasi Money Manager telah menghasilkan dampak positif terhadap peningkatan literasi finansial di kalangan siswa kelas VIII di Yayasan SMP Islam Nurul

Hidayah. Peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai signifikansi pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta mampu membedakan secara tepat antara kebutuhan primer dan keinginan sekunder. Proses pelatihan yang mencakup penyuluhan, demonstrasi, dan praktik langsung telah memfasilitasi penguasaan mandiri atas penggunaan aplikasi tersebut. Hasil evaluasi mengindikasikan bahwa mayoritas siswa dapat melaksanakan pencatatan transaksi dengan akurasi dan memahami laporan keuangan sederhana yang dihasilkan oleh aplikasi. Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan berbasis media digital merupakan strategi yang efektif dan selaras dengan karakteristik generasi siswa di era teknologi saat ini.

Saran dari kegiatan ini meliputi kebutuhan pendampingan berkelanjutan oleh pihak sekolah guna menjaga konsistensi kebiasaan pencatatan keuangan. Integrasi aplikasi pencatatan keuangan dalam kurikulum pembelajaran, terutama pada mata pelajaran terkait ekonomi atau proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dapat memperkuat pemahaman siswa secara berkesinambungan. Selain itu, penelitian atau pengabdian masyarakat lanjutan dapat dikembangkan untuk merancang modul pembelajaran digital yang lebih sistematis, sehingga memungkinkan siswa mempelajari literasi

finansial secara otonom. Dengan adanya dukungan yang berkelanjutan, diharapkan siswa dapat membentuk perilaku finansial yang lebih bertanggung jawab dan terarah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada Yayasan SMP Islam Nurul Hidayah atas pemberian izin, dukungan, serta fasilitas yang disediakan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Pengakuan khusus juga diberikan kepada para guru pendamping dan seluruh siswa kelas VIII yang terlibat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan.

Penghormatan yang mendalam diberikan kepada ketua kelompok pelaksana, Saudara Ahmad Tobari, bersama dengan anggota tim, yaitu Yayan Kurniawan, Anfrida Keneka Mudamakin, dan Sabrian Septiani atas kolaborasi mereka dalam penyusunan materi, implementasi pelatihan, pendampingan, serta penulisan laporan kegiatan.

Selain itu, penulis mengungkapkan rasa terima kasih kepada Dosen Pembimbing, Ibu Mita Sicillia, S.Kom., M.M., atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang diberikan mulai dari fase perencanaan hingga penyelesaian kegiatan pengabdian ini.

Semoga kegiatan dan kerja sama ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi seluruh pihak yang terlibat.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 2. Foto pada saat Sambutan ketua pelaksanaan PkM)



(Gambar 3. Foto pada saat Pemaparan Materi PkM)



(Gambar 4. Foto pada saat serah terima cinderamata/ungkapan terimakasih)

REFERENSI

Amagir, A., Groot, W., Maassen van den Brink, H., & Wilschut, A. (2018). A review of financial -literacy education programs for children and adolescents. *Citizen, Teaching and Learning*, 13(2), 134-150.

Chen, H., & Zhou, Z. (2020). The impact of mobile applications on students' financial-management behavior. *International Journal of Education and Development using ICT*, 16(3), 45-48.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2017). The importance of financial literacy: Evidence and implications for financial education programs. *Journal of Economic Literature*, 55(3), 5-44.

OECD. (2020). *OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy*. OECD Publishing.

Putri, A. D., & Nugroho, A. S. (2022). Pengaruh penggunaan aplikasi keuangan digital terhadap peningkatan literasi keuangan siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 33-42.

Rahmawati, D., & Wicaksono, Y. (2020). Digital-based learning media to improve students' understanding of economic concepts. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(2), 125-136.

Ramadhan, F., & Lestari, W. (2019). Analisis kebiasaan pengelolaan uang saku pada siswa SMP di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi*, 6(1), 12-21.

Sari, M. P., & Kurniawan, H. (2021). Penerapan pembelajaran berbasis aplikasi untuk meningkatkan partisipasi siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(3), 201-210.

Sugiharti, R., & Fahmi, R. (2018). Literasi keuangan sebagai dasar pembentukan perilaku ekonomi yang bijak pada remaja. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 2(3), 145-152.

Wijayanti, R., & Hakim, A. R. (2020). Mobile financial apps in education: Enhancing students' money management skills. *Asian journal of Education and Training*, 6(4), 623-629.